

## Golkar-PDIP, Koalisi Saling Bersaing

**KARANGANYAR (KR)** - Para elite Partai Golkar dan PDIP Karanganyar bersikukuh menuntaskan kemitraan koalisi pada Pilkada 2018-2023. Sedangkan Pilkada 2024 mendatang, belum tentu keduanya kembali bersama.

"Golkar dengan PDIP di Karanganyar itu atas bawah atas bawah (persaingan ketat). Periode ini berkoalisi, tapi ke depan belum tahu. Itu juga masih terlalu dini dibahas sekarang," kata Ketua DPC PDIP Karanganyar, Bagus Solo, Jumat (11/6).

Belum lama ini, pengurus PDIP Karanganyar menerima kedatangan pengurus Golkar Karanganyar dalam bingkai silaturahmi. Para pimpinan dua parpol pemenang pemilu itu berkomitmen menyelesaikan kemitraan koalisinya dengan wujud kepemimpinan Juliyatmono dan Rober Christanto selaku Bupati-Wakil Bupati Karanganyar. Namun keduanya menampik pertemuan di markas PDIP Karanganyar diartikan langkah menuju koalisi jilid II. Hanya saja, dua parpol ini bakal lebih sekata dalam membangun Karanganyar lebih baik.

"Ini kan momentum bulan Syawal. Kita kemarin silaturahmi ke berbagai ormas dan sekarang ke partai. Kami berterima kasih disambut baik PDIP," kata Ketua DPD Partai Golkar Karanganyar, Ilyas Akbar Almadani kepada wartawan.

Ditanya apakah momen tersebut mengawali dua parpol itu menjalin koalisi kembali di Pemilu 2024, Ilyas enggan menyebut gambang. Ia memilih berkomentar normatif. "Saat ini masih dalam bingkai koalisi Juliyatmono-Rober Christanto," katanya lagi.

Pasangan kepala daerah tersebut merupakan hasil koalisi Golkar-PDIP yang sukses memenangkan Pilkada 2018. Jika nantinya koalisi berlanjut, itu semata-mata instruksi pimpinan pusat Partai Golkar dan bukan ambisi elite di tingkat daerah. Ilyas lebih memilih menghargakan hubungan antarpolnya dengan mitra kerja parpol lain dalam membangun Karanganyar lebih baik di periode ini.

"Kalau terjalin harmonisasi semua partai, Insya Allah masyarakat tenteram di bawah kepemimpinan pak bupati dan wabup," jelasnya. **(Lim)-d**

## Tokoh Agama Desak Berantas Togel

**TEMANGGUNG (KR)** - Tokoh agama dari NU, Muhammadiyah dan Gereja Katolik mendesak kepolisian dan Pemerintah Kabupaten Temanggung tegas memberantas judi toto gelap (togel) yang merebak dalam beberapa waktu terakhir. Sebab, togel secara hukum agama haram dan berdampak negatif bagi perkembangan perekonomian apalagi di saat pemerintah gencar pengendalian penularan Covid-19.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah KH Asyari Muhadi mengatakan kepolisian dan pemerintah harus melakukan langkah-langkah nyata memberantas judi, apapun bentuknya. Pemberantasan harus dengan cara yang arif dan bijaksana. "Kami prihatin dengan maraknya judi togel baik yang online dan offline. Judi ini dilarang aturan agama dan negara sebab merusak tatanan kehidupan," kata Asyari Muhadi, Sabtu (12/6).

Dia mengatakan judi membahayakan sendi-sendi kehidupan rumah tangga dan masyarakat. Judi juga menyebabkan permusuhan dan pertengkaran. "Kami dari Muhammadiyah melalui pengajian, ceramah dan sebagai waktu senantiasia memberi pengertian makna haram pada judi," kata dia.

Ketua Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama KH Muhammad Furqon mengatakan NU jelas melarang judi dan akan bertindak di depan untuk memberantasnya. "Kepolisian harus memberantas judi, jangan ada judi di Temanggung. Ini merusak masyarakat," kata dia sembari mengatakan merebaknya judi togel dibahas di Muskercab ke II PCNU Kabupaten Temanggung, yang dilangsungkan Sabtu (12/6).

Pastur Gereja Katolik Petrus dan Paulus Romo Ibnu Fajar Muhammad mengatakan jelas sekali institusi Gereja Katolik menolak judi dalam bentuk apapun. Namun perlu dipahami judi tidak ada matinya, dan makin kreatif orang menciptakan cara-cara dalam berjudi. "Maka yang harus dibangun adalah manusianya. Perlu mereka yang expert untuk membantu memulihkan para pecandu judi berpikir dewasa dan sehat," kata dia.

Dikatakan berjudi bukan tindakan yang bijaksana sebab menggunakan uang yang sebenarnya untuk hidup. Yang harus pula dipahami bahwa penjudi akhirnya selalu kalah, dan yang diuntungkan adalah penyelenggara judi. **(Osy)-d**

## Pasokan

untuk menyelesaikan," katanya saat konferensi pers di Head Office Pertamina RU IV Cilacap.

Kendati demikian, ia mengaku ada dua hal yang ingin disampaikan, yang pertama operasional kilang tidak terganggu karena kilang beroperasi normal baik untuk pro-

duk benzene dan paraxylene maupun produk lainnya seperti bahan bakar minyak (BBM), elpiji, serta lube base oil dan petrochemical.

Dengan demikian, komitmen kepada masyarakat dalam hal penyediaan produk-produk tersebut juga tidak terganggu. "Yang kedua,

## Meriah

Penonton pun kemudian hanyut pada kemerduan suara penyanyi papan atas Italia, Andrea Bocelli. Rangkaian pembukaan ditutup dengan dikumandangkannya lagu resmi Piala Eropa 2020, 'We are the People We've Been Waiting For' oleh Bono U2, berkolaborasi dengan Martin Garrix.

Munculnya wajah Bono, sang vokalis U2 di panggung dalam bentuk hologram menjadi bagian menarik dalam momen ini. Trofi Piala Eropa virtual juga muncul di tengah panggung dalam bentuk hologram. Suasana semakin meriah dengan pesta kembang api yang memanjakan penonton.

Setelah prosesi pembukaan selesai, langsung dilanjutkan laga pembuka Grup A yang mempertemukan Turki melawan Italia. Laga ini dimenangkan Italia dengan skor cukup telak, 3-0. Gli Azzurri membuka keunggulan akibat gol bunuh diri Merih Demiral menit 53. Disusul gol Ciro Immobile menit 66 dan Lorenzo Insigne menit 79.

Piala Eropa 2020 berlangsung dari 12 Juni hingga 12 Juli dengan memainkan 51 pertandingan. Tempat pertandingan pun tersebar di 11 kota berbeda di Benua Biru tersebut. **(Jan)-d**

# Sinergi Membangun Industri Pariwisata

**WONOSOBO (KR)** - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Wonosobo meresmikan 'Tepas Pamicara', sebuah agenda khusus yang difungsikan sebagai ruang bertukar pikiran para pelaku dan pegiat wisata di daerah dalam menggali setiap permasalahan untuk dicari solusi jalan keluar demi pengembangan dan kemajuan sektor pariwisata di Wonosobo.

Agenda Tepas Pamicara diresmikan Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat ditandai penyerahan potongan tumpeng oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Wonosobo Agus Wibowo di Kantor Disparbud setempat, Jumat (11/6). Selain dihadiri para pelaku dan pegiat wisata, agenda Tepas Pamicara juga menghadirkan akademisi dan praktisi kepariwisataan M Elvan Kaukab yang juga pengurus Oemah Wisata Wonosobo.

Agus Wibowo mengungkapkan, agenda Tepas Pamicara ini juga bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam membangun sinergitas antara pemerintah daerah dan pegiat kepariwisataan un-

tuk membangun pariwisata yang berkualitas.

Menurutnya, pembangunan pariwisata harus dimaknai sebagai satu kesatuan antara dinas dan semua pelaku wisata utamanya yang ada di Wonosobo. Untuk menuju ke arah itulah, maka dibutuhkan ruang khusus berdiskusi mencari akar permasalahan untuk menemukan solusi dan langkah-langkah konkret dalam memajukan sektor pariwisata di daerah.

Para pegiat dan pelaku pariwisata di Wonosobo menyambut baik gagasan Tepas Pamicara ini. Para pegiat dan pelaku wisata sangat menyadari, pembangunan dunia wisata haruslah dilakukan bersama-sama antara pemerin-



KR-Ariswanto

**Suasana diskusi tukar pikiran masalah kepariwisataan dalam agenda Tepas Pamicara Disparbud Wonosobo.**

tah, swasta dan masyarakat, sehingga perlu adanya forum khusus seperti ini.

Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya kegiatan Tepas Pamicara ini. Kegiatan ini diharapkan sebagai langkah awal sekaligus sebagai ajang saling tukar pikiran, sekaligus menampung dan mencari akar permasalahan serta mencari solusi tentang kepariwisataan di daerah. Pada akhirnya sektor pariwisata Wonosobo dapat lebih maju dan

berdaya saing.

Menurut Bupati, sinergitas antara pemerintah daerah dan pegiat pariwisata adalah hal yang sangat urgent untuk dilakukan. Perlu disadari bahwa kemajuan sektor pariwisata secara otomatis akan berdampak terciptanya pertumbuhan ekonomi di bidang pariwisata yang akan memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pelaku dan pegiat wisata, serta masyarakat sekitar. Termasuk memberikan dukungan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). **(Art)-d**

## Satu Desa Satu Sumur Dalam

**SUKOHARJO (KR)** Pemkab Sukoharjo berusaha memperbaiki sumur dalam sebagai sumber penyediaan air bersih warga sekaligus pengairan pertanian di 167 desa dan kelurahan di 12 kecamatan. Sejumlah desa sekarang telah memiliki sumur dalam dibangun dari berbagai sumber dana salah satunya bantuan. Sumur dalam diperbanyak sebagai usaha peningkatan produktivitas padi mengingat Kabupaten Sukoharjo merupakan lumbung pangan nasional.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Sabtu (12/6) mengatakan, sesuai kebijakan Bupati Sukoharjo Etik Suryani terkait upaya peningkatan produktivitas panen padi di Kabupaten Sukoharjo maka perlu langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan sekarang. Salah satunya berkaitan dengan jaminan ketersediaan air sebagai sumber pengairan pertanian. Keberadaan air membuat petani bisa memenuhi target dari Pemkab Sukoharjo tiga kali tanam dan panen padi selama

satu tahun. Target tersebut diharapkan bisa berjalan secara bertahap di semua kecamatan dalam waktu dekat.

Langkah strategis penyediaan air untuk pengairan pertanian dilakukan dengan penyediaan sumur dalam. Beberapa desa sekarang sudah memiliki sumur dalam sebagai jaminan bagi petani bisa menanam padi sepanjang tahun.

"Sistem jaringan irigasi sudah ada, sumber penampungan seperti Dam Colo Nguter, waduk dan embung ada. Sumber pengisian air disana mengandalkan hujan dan kondisi cuaca sulit diprediksi. Sumber itu tetap digunakan tapi perlu langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas panen padi dengan menyediakan sumur dalam sesuai kebijakan Bupati Sukoharjo Etik Suryani," ujarnya.

Pembek Sukoharjo memiliki program satu desa dan kelurahan minimal memiliki satu sumur dalam. Di Kabupaten Sukoharjo sendiri tercatat ada 167 desa dan kelurahan dengan rincian 150 desa dan 17 kelurahan tersebar di 12 keca-

matan. Penyediaan sumur dalam nantinya akan menggunakan skala prioritas khusus di wilayah pertanian sebagai sumber pangan.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah melakukan pendataan terkait wilayah mana saja yang sudah dan belum memiliki sumur dalam. Data ini akan dijadikan acuan pelaksanaan program ke depan bagi Pemkab Sukoharjo dalam penyediaan sumur dalam.

"Untuk membuat satu sumur dalam butuh biaya cukup besar. Apalagi kondisi sekarang masih pandemi virus Corona dimana anggaran masih diprioritaskan ke sana. Pembangunan sumur dalam nantinya bisa dilakukan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah desa karena sudah ada anggaran dana desa atau juga meminta bantuan ke pemerintah pusat dan pihak terkait seperti Bank Indonesia Solo yang telah memberikan sumur dalam bagi petani di Desa Tangkisan dan Desa Pojok, Kecamatan Tangwarsari," lanjutnya.

Bagas menjelaskan, satu sumur dalam diperkirakan mampu meme-

nuhi kebutuhan air untuk pengairan lahan pertanian sekitar belasan hektare. Jumlah sumur dalam bisa ditambah apabila di wilayah tersebut memiliki lahan pertanian yang luas. Penambahan dilakukan secara bertahap menyesuaikan kemampuan anggaran pemerintah.

"Petani yang wilayahnya sudah ada sumur dalam maka sudah bisa tiga kali tanam padi. Diharapkan hasil tiga kali panen padi melimpah dan menambah stok pangan atau cadangan beras pemerintah. Kabupaten Sukoharjo sendiri sangat diharapkan kontribusinya sebagai lumbung pangan," lanjutnya.

Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa mengatakan, langkah strategis penyediaan sumur dalam diharapkan tidak hanya menyentuh sektor pertanian saja, namun juga di beberapa wilayah rawan kekeringan seperti di Kecamatan Bulu keberadaan sumur dalam dapat membantu penyediaan air bersih bagi warga terdampak kemarau panjang. **(Mam)-d**

## Bulan Bung Karno Diisi Pemberdayaan Masyarakat Desa

**KARANGANYAR (KR)** - DPC PDIP Karanganyar mengonsep berbagai kegiatan berbasis pemberdayaan masyarakat desa dalam mengisi Bulan Bung Karno di bulan Juni 2021. Ketua DPC PDIP Karanganyar Bagus Solo mengatakan agenda tahunan tersebut sedang berlangsung dengan berbagai kegiatan. Hanya saja, tak seperti tahun-tahun sebelumnya yang mengumpulkannya massa.

"Mengingat masa pandemi harus menjaga betul prokes, maka hanya kegiatan inti yang menghadirkan para tokoh dan kader. Itu pun dibatasi pesertanya. Tema tahun ini adalah Bhinneka Tunggal Ika,

Kerja Gotong Royong Desa Maju Indonesia Kuat dan Berdaulat," kata Bagus Solo, Jumat (11/6).

Bagi PDIP, Bulan Bung Karno diperingati sesuai instruksi DPP. Menurut Bagus, peringatannya memberi arti penting meneruskan semangat Bung Karno dalam memperjuangkan Indonesia yang berdaulat. Hal itu hanya bisa terwujud melalui gotong royong. Jajaran pusat partainya menginstruksi penyelenggaraannya berbasis desa yang menopang negara ini. Di desa, lanjutnya, terdapat banyak potensi sosial perekonomian yang perlu disokong. Seperti UMKM pertanian, pariwisata hingga usaha

kreatif.

"Seluruh jajaran sampai ke tingkat ranting harus ikut menyuksekkan program di Bulan Bung Karno ini. Bulan ini sangat istimewa karena bulan dimana Bung Karno lahir dan tutup usia," jelasnya.

Sementara itu Sekretaris DPC PDIP Karanganyar Sri Hardjono mengatakan, bulan Bung Karno diawali sarasehan kebangsaan dalam memperingati lahirnya Pancasila 1 Juni 1945. Sarasehan melibatkan struktural partai, kepala desa dan tokoh masyarakat.

"Sarasehan sudah terlaksana. Temanya membumikan Pancasila

di setiap desa," jelasnya.

Kemudian lomba vlog kaitan Bung Karno. Lomba ini bebas diikuti kaum milenial ber-KTP Karanganyar. Tak sekadar hadiah menarik yang disiapkan bagi pemenang, namun panitia menghendaki kaum milenial mengakrabi sejarah bangsa Indonesia.

"Selanjutnya baksos ke destinasi wisata di desa. Tujuannya menggerakkan UMKM di sektor kuliner dengan resep nusantara. Supaya makanan asli Indonesia, khususnya di Karanganyar, lebih dikenal dan pelaku UMKM merasakan dampak positif dari baksos ini," kata pria yang akrab disapa Joned ini. **(Lim)-d**

## Sambungan hal 1

komitmen kami kepada customer khususnya pada benzene, semua sudah terpenuhi untuk industri," katanya.

Menurut dia, pihaknya juga punya cadangan benzene di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TP-PI) karena TPPI menghasilkan produk yang sama, sehingga suplai terhadap industri tidak terkendala.

Nicke mengatakan, fokus Pertamina saat ini adalah segera menyelesaikan titik kebakaran yang masih terjadi. "Yang paling penting dari

semalam saya tekankan, jangan sampai ada korban. Alhamdulillah semuanya safety standard sudah diterapkan, sehingga betul-betul aman areanya. Jadi, Insya Allah ini juga tidak ada risiko," katanya.

Kebakaran di kompleks pertanghian T39 Pertamina RU IV Cilacap terjadi pada hari Jumat (11/6), pukul 19.45 WIB, dan hingga saat ini masih dilakukan upaya pemadaman terhadap satu titik api di pipa outlet, sedangkan satu titik api lainnya sudah

berhasil dipadamkan.

Manager Communications, Relations, dan CSR Kilang Pertamina Cilacap Hatim Ilwan menyatakan, warga tidak terdampak insiden kebakaran tersebut karena lokasi kebakaran berada jauh dari pemukiman dan jalan raya. "Kebakaran terjadi di salah satu area tangki penyimpanan yang lokasinya berada jauh di dalam kompleks kilang, bukan kilang atau pabrik pengolahannya," kata Hatim.

Meskipun begitu Pertamina

Pertamina memastikan pasokan bahan bakar minyak dan elpiji di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta tetap dalam kondisi aman pasca insiden kebakaran tersebut.

Kilang Cilacap merupakan satu dari enam Kilang Pertamina dan kapasitas pengolahan 270 ribu barel perhari. Kilang ini memiliki sekitar 200 tangki untuk menampung crude yang akan diolah, gas serta bahan bakar minyak hasil pengolahan minyak mentah. **(Mak/Ant)-d**

## Semangat,

jelas Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Dr dr Irene MKM, Sabtu (12/6).

Irene menyatakan, kenaikan jumlah kasus positif yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir secara otomatis berdampak pada penambahan jumlah sample yang harus diperiksa. Hal itu terjadi sebagai dampak pelaksanaan tracing dari kasus konfirmasi positif terhadap kontak erat. Walaupun begitu masyarakat tidak perlu khawatir, karena pihaknya memas-

tiken ketersediaan reagen lebih dari cukup. Selain itu Kemenkes menyediakan dana sangat cukup, saat ini reagen PCR yang ada di laboratorium sekitar 90.000.

Sedangkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona, Berty Murtiningsih, mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami lonjakan signifikan mencapai 436 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi tembus di angka 48.285 kasus, Sabtu (12/6). Sementara kasus sembuh di DIY

bertambah sebanyak 210 kasus maka total di angka 43.651 kasus. Sedangkan kasus meninggal mengalami penambahan 10 kasus, dengan demikian total kasus meninggal di DIY bertambah 1.267 kasus dari hasil verifikasi data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat yaitu 356 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 59 kasus mandiri, 15 kasus belum ada informasi riwayat penularan, 5 kasus

perjalanan luar daerah dan satu skrining karyawan kesehatan," tuturnya.

Berty menegaskan penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat seiring kenaikan mobilitas berdasarkan laporan Dinkes Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik. **(Ria/Ira)-d**